

## ABSTRAK

### **PENERAPAN TEKNIK *PURSED LIP BREATHING* TERHADAP PENURUNAN SESAK NAFAS DAN KENAIKAN SATURASI PADA PASIEN ASMA DI RUANGAN IGD RS TADJUDDIN CHALID MAKASSAR**

Fahriani Hafid<sup>1</sup>, Safruddin, S.Kep., Ns., M.Kep<sup>2</sup>, Nur Wahyuni Munir,  
S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp.Kep.MB<sup>3</sup>.

<sup>1</sup> Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia  
Makassar

<sup>2,3</sup> Departemen Gawat Darurat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Muslim Indonesia Makassar

Kondisi pernapasan yang mengalami penyumbatan saluran napas yang berulang yang dikenal sebagai asma, penanganan asma bisa dilakukan dengan tindakan nonfarmakologis yaitu *Pursed Lip Breathing*. Tindakan ini mampu mengatasi dyspnea, sumbatan pada saluran napas dan menaikkan saturasi.

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus dengan membuat kesimpulan berdasarkan teknik *pursed lip breathing* terhadap penurunan sesak nafas dan kenaikan saturasi.

Hasil penelitian ditemukan keluhan utama sesak yang dirasakan sejak 2 hari yang disertai batuk, didapatkan masalah keperawatan utama bersihan jalan napas tidak efektif dan intoleransi aktivitas, Intervensi keperawatan utama adalah Manajemen jalan napas dan terapi oksigen. Implementasi dilakukan selama kurang lebih 20-30 menit. Evaluasi didapatkan keluhan sesak berkurang setelah dilakukan teknik *pursed lip breathing* dengan RR : 22x/menit dan Spo2 : 95% . Dapat disimpulkan penerapan teknik *pursed lip breathing* terhadap penurunan sesak nafas dan kenaikan saturasi pada pasien asma. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pelayanan kesehatan dan menerapkan evidence base terapi *pursed lip breathing* untuk mengatasi sesak nafas dan kenaikan saturasi khususnya pada pasien asma.

Kata kunci : Asma, dyspnea, saturasi, *Pursed Lip Breathing*.